

BAB 3

TINJAUAN APOTEK

3.1 Sejarah Apotek

Apotek L-Fans Blawi didirikan pada 1 Muharram 1431 H oleh Bapak apt. Arif Alvian Rachman., S. Farm selaku Pemilik Sarana Apotek (PSA) bersama Bapak Supriyanto, Amd. Kep yang terletak di Jl. Raya Pasar Blawi No. 8 Karangbinangun Lamongan. Apotek L-Fand Blawi mendapatkan izin resmi untuk membuka praktiknya dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Lamongan tahun 2009. Lokasi apotek ini dekat dengan masyarakat sehingga mudah terjangkau oleh konsumen.

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi

Memberikan pelayanan kefarmasian yang profesional, berkualitas terpercaya dan optimal serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup yang sehat dan cerdas dalam menggunakan obat.

3.2.2 Misi

1. Menjadi apotek dengan pelayanan kefarmasian yang berkualitas dan bertanggung jawab.
2. Memberikan pelayanan kefarmasian secara profesional sesuai kode etik kefarmasian dengan selalu memperbarui ilmu pengetahuan sehingga dapat mewujudkan kualitas hidup sehat yang optimal bagi masyarakat.
3. Menyediakan berbagai macam pilihan obat secara lengkap dan asli dengan harga yang terjangkau serta meningkatkan mutu dan kualitas apotek dalam upaya meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.

3.3 Stuktur Organisasi

Pemilik Sarana Apotek
Apt. Arief Alviyan Rahman., S.Farm.



Apoteker Pengelola Apotek
Apt. Arief Alviyan Rahman., S.Farm.



Tenaga Teknis Kefarmasian		
Achmad Furqon., Amd. Farm.	Rico Bagus Zustiandi., Amd. Farm.	Wahyuniati., Amd. Farm.



Pegawai Apotek			
Indira Shelamitha P.	Novia Dwi Ratnasari., Amd. Farm	Salma Nilam Naziroh	Sofia Amelia Putri

Organisasi Apotek L-Fans Blawi Karangbinangun Lamongan.

3.4 Hasil Kegiatan PKL

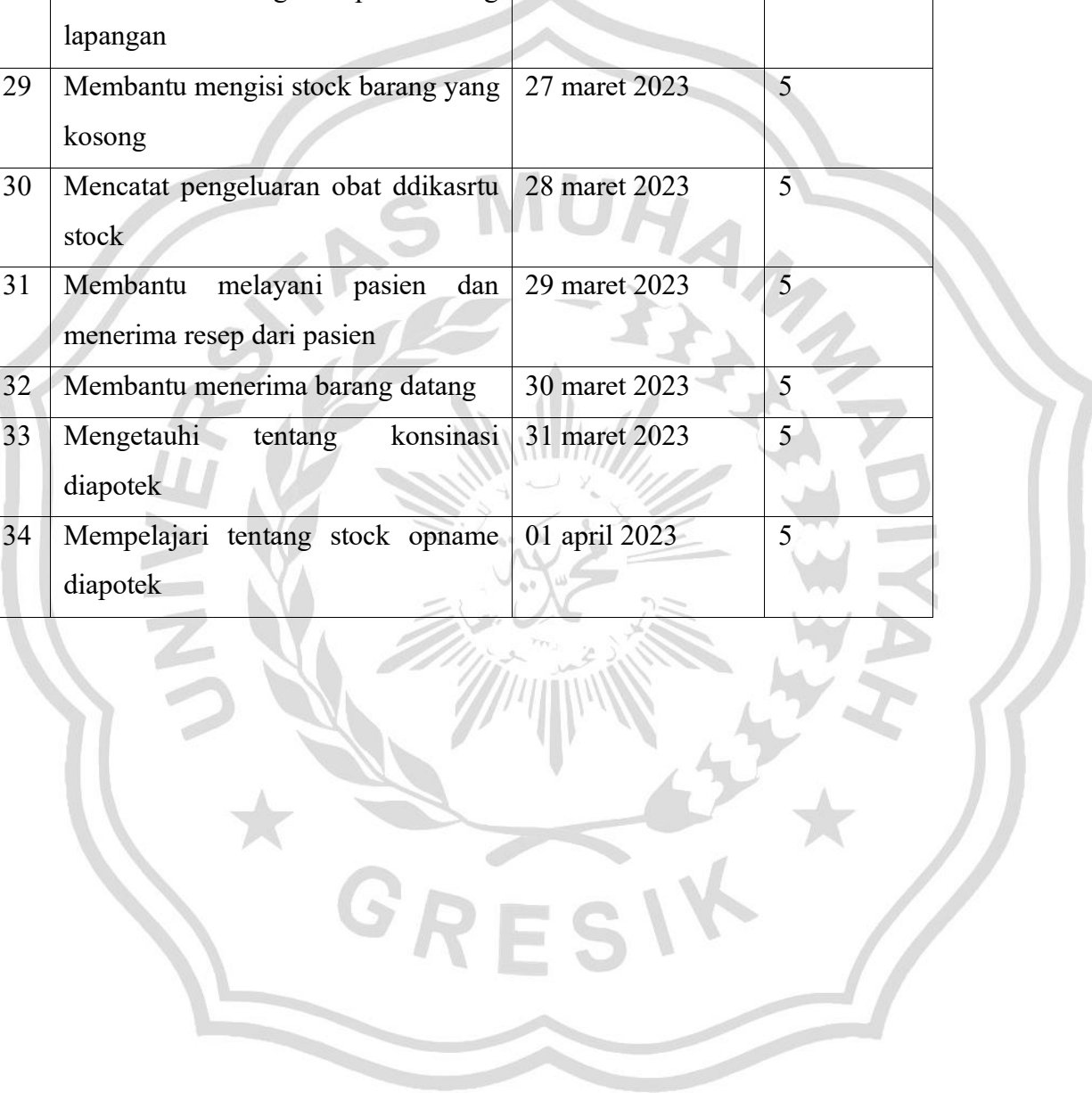
3,4,1 Logbook PKL

Rekap logbook PKL di Apotek L-fans Blawi Lamongan

No	Kegiatan	Tanggal loogbok	Minggu ke
1	Menyerahkan berkas kelengkapan dari kampus ke pembimbing lapangan dan mendapatkan tugas dari pembimbing lapangan	27 febuari 2023	1
2	mendapatkan penjelasan pengisian kartu stock	28 febuari 2023	1
3	Membantu penerimaan barang dari PBF	01 maret 2023	1
4	Mempelajari penerimaan resep diapotek	02 maret 2023	1
5	Membantu penerimaan obat dan membantu penyimpanan barang digudang	03 maret 2023	1
6	Mendapatkan materi tentang prosedur SIKTTK (surat ijin kerja tenaga teknis kefarmasian) yaitu surat yang diberikan kepada TTK untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian	04 maret 2023	1
7	libur	05 maret 2023	1
8	Mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan apotek, tenaga kefarmasian, macam-macam tenaga kefarmasian dan tugas apoteker beserta tenaga teknis kefarmasian	06 maret 2023	2

9	Belajar mengetahui tentang setifikas kompetensi dan pengertian dari STRTTK, SIP TTK, STRA, SIPA dan SIA	07 maret 2023	2
10	Mempelajari faktu pajak	08 maret 2023	2
11	Belajar tentang obat prekursor dan OOT	09 maret 2023	2
12	Belajar menghitung pengadaan perperiode	10 maret 2023	2
13	Mengetahui tentang perencanaan obat	11 maret 2023	2
14	Belajar tentang permusnahan obat dan faktur	12 maret 2023	2
15	libur	13 maret 2023	3
16	Mendapatkan materi tentang pengadaan dan produk knowledge	14 maret 2023	3
17	Melakukan swamedikasi ke pasien	15 maret 2023	3
18	Mendapatkan materi tentang alur perencanaan yang ada di apotek	16 maret 2023	3
19	Mengetahui tentang BUD dan EXP	17 maret 2023	3
20	Belajar tentang dispersing obat	18 maret 2023	3
21	Belajar tentang penyimpanan digudang apotek	19 maret 2023	3
22	Mempelajari tentang pengarsipan PMR	20 maret 2023	4
23	libur	21 maret 2023	4
24	Membantu melayani pembelian alat kesehatan beserta cara penggunaan dan informasi yang terkait alat Kesehatan tersebut	22 maret 2023	4

25	Mempelajari alat Kesehatan yang ada diapotek	23 maret 2023	4
26	Melihat arsip-arsip diapotek	24 maret 2023	4
27	Membantu pencatatan PMR	25 maret 2023	4
28	Post test dengan pembimbing lapangan	26 maret 2023	4
29	Membantu mengisi stock barang yang kosong	27 maret 2023	5
30	Mencatat pengeluaran obat ddikasrtu stock	28 maret 2023	5
31	Membantu melayani pasien dan menerima resep dari pasien	29 maret 2023	5
32	Membantu menerima barang datang	30 maret 2023	5
33	Mengetahui tentang konsinasi diapotek	31 maret 2023	5
34	Mempelajari tentang stock opname diapotek	01 april 2023	5



3.4.2 Tugas Khusus PKL

TUGAS I

- 1) Apa itu STPTE?
- 2) Apa itu SP TTE?
- 3) Apa itu Surat Pesanan?
- 4) Apa itu faktur dan apa saja yang ada didalam faktur?
- 5) Apa itu kartu stock dan apa yang ada di dalamnya?
- 6) Apa itu resep?
- 7) terdiri dari apa saja resep?
- 8) Apa itu copy resep?
- 9) Apa itu etiket?
- 10) Apa itu label obat?

Jawab

- 1) Surat tanda registrasi tenaga teknis farmasi adalah bukti tertulis yang diberikan oleh menteri kepada tenaga teknis farmasi yang telah diregistrasi
- 2) Surat izin praktik tenaga teknis farmasi adalah surat izin praktik yang diberikan kepada tenaga teknis farmasi untuk dapat melaksanakan pekerjaan farmasi pada fasilitas farmasi
- 3) surat yang berisi permintaan pengadaan obat farmasi kepada pedagang besar farmasi, surat pesanan ada beberapa jenis diantaranya; surat pesanan reguler, markotekka dan psikotropika
- 4) sebuah cek bagian yang meliputi sebuah bukti tertulis dari rekening farmasi tentang daftar obat yang dibeli. terdapat beberapa komponen didalam faktur diantaranya;
 - Nama tulisan faktur atau invoice dibagian atas
 - Nama penjual atau perusahaan, terdiri dari nama, logo, alamat dan kontak yang bisa dihubungi
 - nomor dokumen
 - detail transaksi jual beli
 - nama dan alamat pembeli
 - nominal yang harus dibayar
 - tanggal cetak
 - nama kring dan ttd. atau stempel
- 5) laporan dari sebuah aktivitas kiriman dan pergerakan stock yang dibuat oleh peranggung jawab stock, dan berisi tabel informasi stock barang masuk, seperti nama barang, nama merk, jumlah dan beberapa bentuk kode identifikasi ^{Resep online}
- 6) suatu permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyerahkan obat dalam bentuk sediaan tertentu dan menerangkan kepada pasien
- 7) - Inscriptio → nama obat, alamat, nomor telepon dan nomor izin praktik
 - invocatio → tanda P/ (resipe)
 - prescriptio → nama obat, dosis dan jumlah yang diminta
 - signatura → tanda cosa pakai, regimen dosis, protektor, serbuk rute dan interval waktu
 - subscriptio → tanda bagian atau paraf dokter
 - pro → (diperuntukan) terdiri dari nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien dalam resep

- 8) Salinan tertulis dari suatu resep yang ditulis oleh seseorang dari suatu resep yang ditulis oleh seorang apoteker untuk diberikan kepada pasien. Salinan resep atau copy resep selain memuat semua keterangan yang terwujud dalam resep asli harus memuat pula:
- nama dan alamat apoteker
 - nama dan nomor SIPA Apoteker
 - tanda tangan
 - tanda copy resep (dot untuk obat yang sudah diambil, re dot untuk obat yang belum diambil)
 - nomor resep dan tanggal pembuatan
- 9) Informasi aturan pakai sesuatu yang disampaikan kepada pasien
- 10) Selimut kertas atau lain-lain yang melikat pada suatu dan yang memberikan informasi tentangnya.

UJIAN 2

- 1) Apa yang dimaksud obat?
- 2) Sebutkan macam-macam penggolongan obat beserta contoh obat yang ada diapothek minimal 10 item?
- 3) Apa yang dimaksud dengan rute pemberian obat?

Jawab

- 1) Zat kimia yang digunakan untuk mengobati, menyembuhkan, mencegah atau mendiagnosis suatu penyakit atau untuk meningkatkan kesejahteraan
- 2) * obat bebas → Vit Cipi, oralit, guanistres, sammy, kaolin, lacholax, sanmol, promag, Entostop, Peabals
- ‡ obat bebas terbatas → Misogrip, qumtrala, Avradex, deb combi, coltin syc, hancelwin syc, bulect syc, analcondin syc, coltin syc, calortusin syc, HutaGrip
- ‡ obat keras → Asam mefenamat, piroxicam, amledipire, captopril, sumvastatin, allopurinol, amprazole, Praxetam, paritium diklofenak, operson
- ‡ OVA → Parasetamol, Kloramphenicol, Nystatin, kalsium, Hydrokortison
- ‡ Herbal → batagrin, verminti, lencer asi, anepros, mamirus, qastatur, etahr, am besal, lunis, darsi
- ‡ Kortikoid → kolin, peltin, mofin
- ‡ OOT → Dextro
- ‡ Psikotropika → Pracepam, klorobarbital, klorpromazin
- ‡ Prekursor → Pseudo, phentyl, kofedrin
- 3) Jalur suatu obat, cairan atau zat lain dimasukkan ke dalam tubuh. Rute pemberian umumnya dikelompokkan berdasarkan lokasi pemberian tersebut, contoh yang umum misalnya pemberian oral dan intravena.

TUGAS 3

1. Apa yang dimaksud dengan apotek?
2. Apa yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian?
3. Ada berapa macam tenaga kefarmasian?
4. Sebutkan tugas dan tanggung jawab apoteker dan asisten apoteker?
5. Apa yang dimaksud dengan sertifikasi kompetensi?
6. Sebutkan dan jelaskan pengertian tentang STRITK, SIKITK, STRA, SIPA dan SIA?
7. Jelaskan proses untuk mendapatkan SIKITK dan SIA?
8. Apakah yang dimaksud dengan kerja shift, surat pesanan, resep, copy resep, etiket, SPNAP, faktor, faktor pekat?
9. Apa yang dimaksud dengan obat?
10. Sebutkan macam-macam golongan obat beserta contohnya?
11. Apa yang dimaksud dengan prekursor dan obat?
12. Sebutkan dan jelaskan mengenai uji pemberian obat?
13. Apa yang dimaksud dengan pemaparan kefarmasian?
14. Apa yang dimaksud dengan perencanaan?
15. Apa yang dimaksud dengan pengisian?
16. Apa yang dimaksud dengan penerimaan?
17. Hal apa saja yang harus diperhatikan ketika bekerja di apotek?
18. Apa yang dimaksud dengan pertimbangan dan bagaimana melakukannya?
19. Apa yang dimaksud dengan pemusatan?
20. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika pengisian obat?
21. Sebutkan dan jelaskan BUD dan EAP?
22. membuat sup apotek → dihid

Jawab

1. sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker.
2. tenaga yang membantu Apoteker dalam melayani pelayanan kefarmasian
3. ada 4 yaitu Apoteker, analis farmasi dan asisten apoteker, tenaga teknis kefarmasian
4. Apoteker → memberikan obat kepada pasien sesuai dengan resep dokter, memeriksa tidak terjadi interaksi obat, meracik obat, mengawasi elektivitas terhadap pasien
Asisten apoteker → melaksanakan pelayanan kefarmasian yang meliputi:
Penerimaan informasi kerja kefarmasian, pelayanan pengelolaan pembelian farmasi
5. proses pemberian sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui assemen kompetensi yang merujuk kepada standar kompetensi kerja nasional, standar internasional dan standar khusus lainnya.
6. - STRITK → Surat tanda registrasi tenaga teknis kefarmasian adalah buku tulis yang dibenteng oleh menteri kepada tenaga teknis kefarmasian yang telah diregistrasi

- SIKTTE → Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian adalah surat izin yang diberikan kepada tenaga teknis kefarmasian untuk dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian
- STPA → Surat tanda registrasi apoteker adalah bukti tertulis yang diberikan oleh menteri kepada Apoteker yang telah diregistrasi
- SIPA → Surat Izin Praktek Apoteker adalah surat izin yang diberikan kepada apoteker untuk melaksanakan praktek kefarmasian
- SID → Surat Izin Apoteker adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada Apoteker sebagai Izin mendayagunakan Apoteker

7. untuk memperoleh SIKTTE = memiliki Ulati sesuai dengan pendaftarannya, memiliki Surat keterangan sehat, memiliki rekomendasi tentang kemampuan dari apoteker, membuat perencanaan dan memantau dan melaksanakan kegiatan etika kefarmasian

untuk memperoleh SIPA : Apoteker mengajukan permohonan ke dinas dan melampirkan : 1. STPA yang delegasikan oleh KPN, surat pernyataan, surat rekomendasi, pas foto 4 x 6 (2 lembar) 3 x 4 (2 lembar)

8. - Kerja Stack → mencatat sertifikasi labor masuknya obat

- Surat Pesanan → Instrumen yang digunakan oleh apoteker, rumah sakit untuk memesan suatu obat ke PBF
- Resep → Permisian tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyiapkan serta memastikan kepasian
- Copy Resep → Salinan tertulis dari suatu resep yang ditulis oleh apoteker untuk diberikan kepada pasien
- Etiket → label atau perenda obat yang diberikan oleh fasilitas kesehatan untuk memberikan informasi penggunaan obat atau etiket khusus
- SIPNAP → Sistem Pelaporan Notifikasi dan Psikotropika
- Faktur → dokumen yang dikeluarkan penjual untuk diserahkan kepada pembeli yang memuat informasi seperti jumlah barang, harga, diskon, harga, rincian syarat lainnya yang berlaku untuk pembelian
- Faktur Pajak → bukti pengisian Pajak yang dibuat oleh perusahaan atau pribadi yang melakukan penjualan barang kena Pajak atau pertukaran Jasa kena Pajak.

9. Bahan hujang atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk hidup untuk bertahan dalam maupun luar untuk mencegah, meringankan atau menyembuhkan Penyakit

10. * obat Narkotika * obat Psikotropika * obat keras * obat bebas terbatas

- | | | | |
|------------|---------|-------------------|-------------|
| - Kodarin | - Xanax | - asam mekloerant | - Decolgen |
| - tramadol | | - lamobidine | - NeoZep |
| | | - domperidone | - Pramax |
| | | - amlodipine | - Ultratone |
| | | - bisoprolol | - Procolid |
| | | - amoxicillin | - OBH |
| | | - cefixime | - woads |
| | | - metformin | - Kamix |
| | | - piracetam | - LPM |
| | | - meloxicam | - Hufagrip |

* obat bebas

- | | |
|----------------|-------------|
| - Paracetamol | - mprlanh |
| - Samyang Susp | - vit C.Pi |
| - Vitacimin | - sargobion |
| - Gromog | - Irocalc |
| - Entrostip | - Welmore |

11. prekursor → bahan dasar pembuatan kortikosteroid yang sedikit dimodifikasi
contoh: kromena, lapirol, hialal, ribros, ribrokol, flutamol, dekalon, dekalonin,
flucider, ~~gastrol~~

OOT → (obat-obat terkontrol) obat-obat yang bekerja disistem susunan saraf
contoh: granbisit

12. rute pemberian obat → Diminum (oral), Penyalutan darah (intravena), ke dalam otot (intramuskular)
Suntikan tulang belakang (intratekal), kawah kulit (subkutan), dibawah lidah (sublingual)
antara sisi dan pipi (intraoral), dimasukkan ke dalam rektum (rektal) atau vagina
diarahkan (rute okulor), telinga (rute ake), ketidung (nasal), ditimp ke mulut
(Inhalasi) ditimp ke hidung (nebulisasi), kulit (katena), melalui kulit
dengan patch (transdermal)

13. Pekerjaan farmasi adalah pengendalian mutu, pembuatan, pengawanan, pengedaran, pertinjauan,
pendistribusian obat, pengelolaan, pelaksanaan informasi obat serta pengembangan obat

14. Upaya pemberian jenis, jumlah dan waktu obat sesuai kebutuhan

15. memenuhi kebutuhan obat dan peningkatan kesehatan sesuai dengan jenis, jumlah,
waktu yang telah direncanakan

16. Untuk memastikan kesesuaian kadatrogen barang dengan surat pesaran, dan antara
kesesuaian jenis obat maupun jumlah obat

17. - pemertasaan antara surat pesaran dan faktor

- pemertasaan fisik antara lain (no batch, Exp dan jumlah / satuan)
- pemertasaan faktor (warna apotik yang dituju, tanggal faktor)

18. Perhitungan obat → kegiatan menimbang atau menimbang dengan cara menempatkan
obat ke dalam yang akan dan pemberian serta gangguan fisik

dalam perhitungan apabila menggunakan metode FIFO dan FEFO, dalam
perhitungan obat harus berdasarkan sesuai satuan, abjad

19. Suatu tindakan penarikan atau penarikan obat, kekoson atau label yang tidak
memenuhi standar, khasiat palsu dan label sehingga tidak dapat digunakan lagi

20. Penarikan obat → ketika obat sudah siap, ditentaskan lagi secara menyeluruh, dicocokkan
dengan resep dokter dan pada waktu penarikan petugas
menawarkan pasien dan mengklarifikasi sekali lagi identitas pasien serta
menjelaskan kepada pasien tentang obat yang diminum hingga
akhir pakai obat tersebut.

21. - BUD (Beyond Use Date) batas waktu penggunaan obat setelah dicocok/
disiapkan atau setelah kemasan primer dibuka.

- EXP (Expiry date) batas waktu penggunaan obat setelah diproduksi
oleh pabrik farmasi.

LUCAS 9

1) Hitunglah pengadaan obat berikut

Anestesi, parasetamol, cefasolin, antibiotik forte, stamza, analocort o, x, zolam, masmeur, voltaren, valbex, catatum

2) Apa saja metode pengadaan?

Jawab

1) Rumus: $SS = \frac{\text{lute time}}{\text{jumlah hari/men}} \times CA$

$CT = (CA \times T) + SS - \text{stock}$

ket:

SS: safety stock

CT: kebutuhan periode waktu

CA: kebutuhan rata-rata waktu

T: lama pembelian

- Anestesi $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 120 = 120$
 $CT = (120 \times 1 \text{ bulan}) + 120 - 300$
 $= -60$

- Zolam $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 120 = 120$
 $CT = (120 \times 1 \text{ bulan}) + 120 - 1200$
 $= -1080$

- parasetamol $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 119 = 119$
 $CT = (119 \times 1 \text{ bulan}) + 119 - 116$
 $= 120$ (perlu pengadaan)

- Voltaren $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 30 = 30$
 $CT = (30 \times 1 \text{ bulan}) + 30 - 35$
 $= 26$ (perlu pengadaan)

- Cefasolin $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 60 = 60$
 $CT = (60 \times 1 \text{ bulan}) + 60 - 660$
 $= -540$

- valbex $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 200 = 200$
 $CT = (200 \times 1 \text{ bulan}) + 200 - 660$
 $= -260$

- antibiotik forte $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 80 = 80$
 $CT = (80 \times 1 \text{ bulan}) + 80 - 370$
 $= -210$

- masmeur $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 110 = 110$
 $CT = (110 \times 1 \text{ bulan}) + 110 - 710$
 $= -490$

- stamza $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 60 = 60$
 $CT = (60 \times 1 \text{ bulan}) + 60 - 4570$
 $= -4450$

- catatum $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 39 = 39$
 $CT = (39 \times 1 \text{ bulan}) + 39 - 104$
 $= -36$

- analocort o, x $SS = \frac{30 \text{ hari}}{30} \times 100 = 100$
 $CT = (100 \times 1 \text{ bulan}) + 100 - 2100$
 $= -1900$

2) sistem sentralisasi

sistem desentralisasi

sistem kombinasi

TUGAS 5

1. sebutkan apa yang disebut analgesik, antipiretik dan inflamasi?
2. sebutkan dan jelaskan ciri-ciri inflamasi?
3. sebutkan contoh obat-obatan masing-masing ts!

Jawab

1. \rightarrow Analgesik \rightarrow obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obatan perintang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran
 \rightarrow antipiretik \rightarrow obat yang digunakan untuk meredakan atau mengurangi demam
 \rightarrow inflamasi \rightarrow (radang) reaksi ketubuhan alami yang dimiliki tubuh untuk melawan berbagai serangan penyakit dan mikroorganisme jahat

2. - inflamasi atau peradangan adalah respons alami dari sistem imun tubuh terhadap virus.

- Jenis-jenis inflamasi dan gejalanya:

a) inflamasi akut \rightarrow kondisi peradangan yang terjadi secara tiba-tiba atau dalam waktu singkat, biasanya dipicu oleh lesi atau cedera mendadak seperti benturan, cedera atau infeksi.
Gejala inflamasi akut: nyeri, kemerahan, pembengkakan, rasa panas

b) inflamasi kronis \rightarrow kondisi telah sulit dikenali karena gejalanya tidak terlihat seperti demam, panas, kemerahan, muncul namun kemerahan dikilat, sakit perut, sakit dada, pembengkakan seperti: inflamasi akut yang tidak diobati, infeksi dalam waktu lama, penyakit autoimun, mastitis, obesitas

3. Analgesik	Antipiretik	Inflamasi:
- parasetamol	- parasetamol	- metilprednison
- aspirin	- ibuprofen	- prednison
- naproxen		- dexamethason
- natrium diklofenak		
- falam diklofenak		
- domeston		
- parasetamol		
- nabumetone		
- Etonocarb		
- Percoxam		

TUGAS 6

1. Apa yang dimaksud antihistamin?
2. Golongan antihistamin (5 contoh)?
3. Apa yang dimaksud Gout?
4. Contoh obat Gout (5 contoh)?
5. Apa yang dimaksud obat DM?
6. Golongan obat DM (5 contoh)?
7. Apa yang dimaksud dengan katarak?
8. Golongan obat katarak (5 contoh)?
9. Apa yang dimaksud hipertensi?
10. macam-macam obat hipertensi (5 contoh)?
11. Apa yang dimaksud obat DM?

Jawab

1. Obat yang digunakan untuk meredakan reaksi alergi, mengatasi keluhan akibat benzalk
histamine yang diproduksi oleh sistem kekebalan tubuh

2. Pada antihistamin pertama dapat menimbulkan katarak, sementara generasi kedua dan ketiga
tidak melukai lapisan mata, sehingga barang menimbulkan rasa gatal

Generasi I	Generasi II	Generasi III
- Chlorpheniramine	- cetirizine	- Fexofenadine
- Cyproheptadine	- Loratadine	- Desloratadine
- Ketotifen	- Levocetirizine	-
- Promethazine	- Astemizole	-
- Triprolidine	-	-
- Brompheniramine	-	-
- Hydroxyzine	-	-

3. Untuk mencegah gout obat serta dapat mengurangi rasa sakit ketika serangan penyakit asam urat
terjadi

- a) Obat anti inflamasi non-steroid (NSAID) → ibuprofen dan naproxen
- b) Kalsium
- c) Kortikosteroid
- d) Allopurinol
- e) Uratasek

5) Penyakit diabetes mellitus gula darah dapat cepat tinggi karena tubuh tidak dapat
melepaskan atau menggunakan insulin sehingga gula didalam tubuh dapat dioksidasi

6) *metformin (biguanid)

→ Sulfonilurea - Glimepirid, Glipizid, Glipizid, Glipizid,

→ Meglitinid

→ Inhibitor reduktase (sitostatik) - Rosiglitazone

→ Inhibitor DPP-4 (gliptin) - sitagliptin, Linagliptin

→ agonis reseptor GIP 2 (Intestin mimetik) - Exenatid, lixisenatid

→ Inhibitor SGLT 2 - Canagliflozin, Dapagliflozin, Ertugliflozin

→ Inhibitor alpha-glukosidase, acarbose, miglitol

→ terapi insulin - insulin cepat onset, insulin, insulin sedang, insulin lama